

## ABSTRAK

**Yaqsan Fauzan Ajriya:** Peran Pembimbing Agama Dengan Model Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Melalui Pendekatan Talaqqi (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Khoirul Huda)

Peran pembimbing agama sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan kegiatan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an karena pada pelaksanaan pembelajaran, santri/murid mempunyai permasalahan masing-masing sehingga hal ini dapat menghambat pada kegiatan pembelajaran. Maka peran dari pembimbing agama sebagai mediator dan motivator untuk para santri sangat dibutuhkan untuk memberikan sikap terhadap permasalahan-permasalahan santri. Pondok Pesantren Al-Qur'an Khoirul Huda yang menjadi studi kasus penulis mempunyai program mengenai Tahsin Al-Qur'an melalui pendekatan Talaqqi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode talaqqi yang digunakan pada pembelajaran Tahsin Al-Qur'an terhadap santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Khoirul Huda. Penelitian ini juga berusaha mengukur efektif atau tidaknya metode talaqqi serta apa saja faktor penghambat dan pendukung pada pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Khoirul Huda.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari Ashim Yahya, Iryadi, Bruce J. Cohen. Ashim Yahya menyatakan bahwa Tahsin Al-Qur'an atau tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an. Dalam metode talaqqi Iryadi menjelaskan bahwa metode talaqqi membaca dihadapan guru, Peran dari pembimbing agama sangat penting sebagaimana dijelaskan oleh Bruce J. Cohen yaitu peranan nyata (*Anacted Role*) suatu cara yang benar-benar dijalankan oleh seseorang atau kelompok dalam menjalankan suatu peran. Teori-teori ini membantu memahami bagaimana pembimbing agama dalam menerapkan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an melalui pendekatan talaqqi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber primer diperoleh dari observasi lapangan, hasil wawancara dengan empat narasumber dan dokumentasi. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari buku, karya ilmiah, dan internet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembimbing agama dalam membimbing pembelajaran Tahsin Al-Qur'an melalui pendekatan talaqqi sangat berpengaruh peranannya. Melalui tahapan-tahapan pendekatan talaqqi seorang pembimbing agama mempunyai hubungan yang intens dengan santri-santri. Hal ini dapat membangun hubungan emosional antara guru dan murid. Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an melalui pendekatan talaqqi terbukti efektif untuk membantu santri-santri yang belum lancar membaca Al-Qur'an serta didukung oleh pembimbing agama yang membimbing mereka. Temuan ini menunjukkan pentingnya peranan seorang pembimbing agama yang menjadi pengajar, fasilitator dan motivator khususnya pada pembelajaran tahsin terhadap santri.

**Kata kunci:** *Pembimbing Agama, Talaqqi, Tahsin Al-Qur'an*